

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah penulis jelaskan pada bab-bab di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Amšāl* (أمثال) merupakan suatu kalimat yang dapat digunakan untuk memberi kesan dan menggerakkan hati nurani, yang apabila didengar secara terus menerus pengaruhnya akan menyentuh hati yang paling dalam. Sedangkan *Amšāl Al-Qur'an* merupakan suatu metode penyampaian pesan yang abstrak dalam ungkapan yang indah, singkat, jelas dan menarik.
2. Dalam Q.S. An- Nūr pada Tafsīr Jāmi' Al-Bayān Fī Ta'wil Al-Qur'an karya Ibnu Jarir Aṭ-Ṭabarī terdapat 4 ayat yang masuk kedalam *amšāl* yaitu pada ayat 34,35, 39, dan 40. Pada keempat ayat tersebut masuk kedalam *amšāl* musarraḥah dan *amšāl* kaminah. Pada Q.S. An- Nūr ayat 35, 39 dan 40 lafadz *amšāl*nya menggunakan huruf *Kaf*" (الكاف), sedangkan pada potongan ayat 35 lafadz *amšāl*nya menggunakan huruf "*Kaanna*" (كأن), dan juga pada ayat 34 lafadz *amšāl*nya menggunakan huruf "*Mitslu*" (مثل), semua itu masuk kedalam *amšāl* musarraḥah yang di jelaskan lafadz *amšāl*nya. Dan juga pada potongan ayat 35 masuk ke dalam *amšāl* kaminah karena tidak dijelaskan lafadz *amšāl*nya.

#### **B. Saran**

Setelah melalui beberapa proses pembahasan serta kajian terhadap ayat-ayat perumpamaan di atas, maka penulis menyarankan kepada kaum intelektual pada khususnya dan umat Islam pada umumnya untuk selalu

bersyukur atas pemberian dari Allah SWT. Terlebih kita di berikan sebuah kelebihan oleh Allah SWT, maka kita jangan salah menggunakannya, jangan hanya karena hasutan dunia kita salah menggunakannya dan ingkar kepada Allah SWT.